

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PO. Bejeu**

Awalnya tidak banyak yang mengira bahwa Bongkotan Jati Utama (BJU) adalah sebuah Akronim dari nama sebuah Perusahaan Otobus yang terkenal dengan fasilitas Wifi On The BUS nya, PO ini telah sukses mengukir Kota Jepara, Jawa Tengah. PO yang identik dengan warna serba hitam ini adalah salah satu favorit dari sekian banyak PO besar lainnya bagi para penglaju ke Jakarta dari Jawa Tengah atau mereka yang bekerja di Jakarta dan kampungnya di Jepara Semarang dan sekitarnya. Usianya pun terbilang masih muda, PO ini berdiri tahun 2002, dengan awal mula berasal dari inisiatif Pak Rofi'udin yang merupakan anak putra ketiga dari Keluarga Pak Tosin Rosyad. Pak Rofi'udin yang awalnya merupakan pengusaha kayu jati berinisiatif membangun sebuah usaha keluarga, lantas mengajak kakak dan adik – adiknya bersama membangun bisnis transportasi.

Modal awal hanya berupa 2 unit bus yang mereka dapat dari sebuah pelelangan Bus Pariwisata. Usaha yang diemban bersama ini melibatkan hampir seluruh anggota keluarga besar Pak Tosin Rosyad. Lantas agar manajemen berjalan dengan baik dan lancar, maka dibagi – bagilah tugas, dengan Pak Rofi'udin sebagai pemimpin dibantu kedua adiknya Pak M. Hanif Mukorrobin dan Pak Nur Fazin. Pak Yusuf Helmi bertugas di bagian pengadaan armada bus, Pak Aminudin Azis dibantu Yusuf Masdar dan Muchamad Iqbal mengatur operasional serta service dari bus – bus yang mereka kerahkan, dan Putra bungsu dari Pak Tosin Rosyad, Pak Rifki bertugas sebagai humas.

Pada awal kisah Bejeu masuk ke jalur Jepara - Jakarta, kisah pak Rofi'udin, Bejeu hanya memiliki tujuh armada yang melayani rute Jepara-Pulo Gadung (pp). Kini Bejeu sudah menambah armada hingga 40 bus dan melayani hampir semua lokasi di Jakarta seperti Jepara-Lebak Bulus (pp), Jepara-Rawamangun (pp), bahkan sampai trayek Jepara-Bogor. “Banyak hal harus disiapkan

di bisnis angkutan, diantaranya differensiasi dan inovasi. Tanpa itu, sulit menetrasi pasar karena persaingan di bisnis PO sangat ketat,” aku beliau

Differensiasi itu, katanya, diwujudkan antara lain dalam nama (brand). Nama Bejeu, lanjutnya, dipilih karena terdengar unik, singkat dan beda dengan nama-nama PO yang lain sehingga mudah diingat. Nama tersebut diambil dari akronim BJU (Bongkahan Jati Utama), yakni nama usaha dagang milik keluarga pak Rofi’udin yang didirikan sejak 1989. Brand BJU cukup dikenal di Jepara sebagai pemasok bahan bakun industri mebel lebih jauh,

Pak Rofi’udin lalu berkisah tentang keyakinannya melayani rute bus ini. Menurut dia, kapasitas penumpang (load factor) di rute ini selalu tinggi. Bus selalu dipadati penumpang karena permintaan konsumen untuk trayek ini cukup tinggi, ujarnya. “Jika bus dari Jogjakarta atau Solo pada hari Senin-Kamis kosong, bus Jakarta-Jepara selalu penuh. Load factor-nya mencapai di atas 80%,” kata beliau

“Dengan *team work* yang baik, ditunjang dengan sistem informasi akuntansi dan manajemen yang efektif dan efisien serta inovasi, maka kami berani dan siap bersaing secara sportif dengan sesama perusahaan kompetitor mas” ujar pak Rofi’udin.<sup>1</sup>

## 2. Motto PO. Bejeu

*“Elegant Black Bus With the Colorfull Services”*

## 3. Visi dan Misi PO. Bejeu

### a. Visi :

Perusahaan akan selalu memprioritaskan pelayanan dan aktifitas bisnis yang terpadu dan terprogram untuk memberikan hasil optimal dan kepuasan pelanggan dengan menjalin hubungan baik dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan.

### b. Misi :

- Menjadi sebuah perusahaan transportasi publik yang aman, nyaman dan peduli pada pelanggan.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Rofi’udin, selaku salah satu direksi PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 09.00 WIB.

- Berperan serta dalam menciptakan lapangan pekerjaan
- Membangun budaya kerja yang berkualitas dan professional demi terciptanya pelayanan transportasi terbaik

#### 4. Lokasi Usaha

Perusahaan otobus Bejeu berkantor pusat di jalan RM sosro Diningrat No. 09 Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Dan mempunyai beberapa agen antara lain :

- Area Jepara : Kelet, Sambung oyot, pasar Kembang, Bangsri, Mlonggo, terminal Jepara, Ngabul, Pecangaan, Kalinyamatan, Welahan, Mayong dan Margoyoso.
- Area Kudus : Terminal Kudus, Jekulo, terminal Jetak
- Area Pati : Cluwak, Batangan, Jaken, Juwana, Tayu, Terminal Pati.
- Area Rembang : terminal Rembang., terminal Lasem
- Area purwodadi : Wirosari, terminal Purwodadi, Godong,
- Area Demak : Terminal Demak, Buyaran, Wonokerto, Gajah, kawasan pecinan.
- Area Semarang : Genuk, Krapyak dan Kendal.
- Area Jakarta : terminal Pulogadung, terminal Pulogebang, terminal Lebakbulus, pasar induk Kramat Jati, Kapuk, Rawa buaya, Mangga Besar.
- Area Bogor : Tajur Pool Pelangi, terminal Bogor, Cibinong, Kelapa Dua, Cileungsi, Jagorawi, Citereup.
- Area Tangerang : terminal Lembang Ciledug, terminal Poris, Pasar Kemis, BSD, Bitung, Jatake.
- Area bekasi : Jatiasih, Bekasi Timur, Cikarang Barat.
- Area bali : terminal Denpasar<sup>2</sup>

#### 5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PO Bejeu bergerak dibidang transportasi darat dengan menggunakan berbagai macam armada, dimulai dari armada kecil yang meliputi Toyota Hiace dan Elf

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan bapak H. Rofi'udin, selaku salah satu direksi PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 09.30 WIB.

Travel yang melayani rute Jepara – Semarang dan Jepara - Semarang - Yogyakarta. Armada bus besar yang melayani trayek Jepara – Jakarta dan sekitarnya, Jepara – Bandung, serta Jepara – Denpasar. Selain mengisi jalur regular, PO Beju juga menyediakan armada wisata yang mempunyai fasilitas tidak kalah lengkap dengan armada yang tidak kalah lengkap dengan armada regulernya

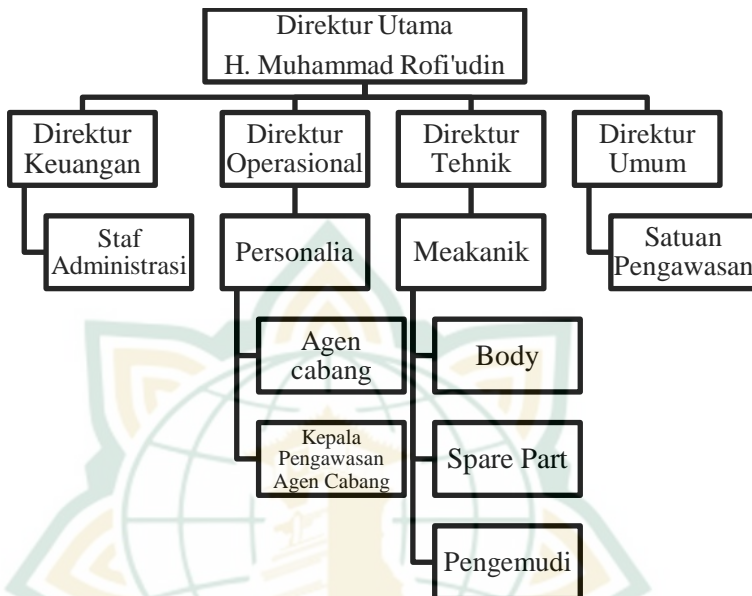
#### **6. Struktur Organisasi.**

Berdasarkan Malayu S.P Hasibuan menyatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu gambaran tipe organisasi, perdepartemen Kedudukan dan jenis wewenang, bidang dan hubungan pekerja, garis perintah dan tanggung jawab serta system kepemimpinan.<sup>3</sup>

Struktur organisasi merupakan suatu sistem menurut pola tertentu yang terdiri dari bermacam fungsi dan sertaurutan pengaturan wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian dan fungsi-fungsi dalam organisasi tersebut, makin banyak kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi maka semakin kompleks pula hubungan yang ada. Untuk itu perlu dibangun suatu hubungan bagan yang menggambarkan tentang hubungan tersebut, termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan/ fungsi. Adapun bentuk struktur organisasi dari PO. Beju adalah sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, Hlm 34



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PO. Beju.**

## 7. Tugas dan Tanggung Jawab

### a. Pimpinan :

1. Sebagai pemimpin perusahaan.
2. Merumuskan tujuan dan menentukan kebijakan perusahaan secara menyeluruh.
3. Memimpin dan mengawasi perkembangan perusahaan melalui laporan-laporan
4. Mengkoordinasi semua bagian yang ada didalam perusahaan sehingga tercipta kerjasama yang harmonis dan tercapainya tujuan perusahaan
5. Menyusun dan menetapkan rencana, sasaran dan strategi penjualan untuk jangak pendek dan jangka panjang

### b. Keuangan

1. Bertanggung jawab dengan laporan keuangan dan pengalokasian dana perusahaan.
2. Mengatur kegiatan penjualan dan promosi agar tercapainya keuntungan yang maksimal.

### c. Operasional

1. Merencanakan, mengatur, dan mengontrol penumpang dan karyawan.
  2. Setiap cabang agen bertanggung jawab kepada pimpinan atas laporan setiap bulannya
  - d. Tehnik (Bengkel dan Supir)
    1. Memelihara kondisi bus agar tetap prima, aman dan nyaman selama dalam perjalanan mengantar penumpang.
    2. Membuat laporan kepada pimpinan perusahaan jika ada kekurangan, kerusakan atau tidak kenyamanan pada armada bus.
  - e. Satuan Pengawasan
    1. mengawasi perkembangan cabang-cabang agen melalui laporan - laporan.
- 8. Sumber Daya Manusia**
- a. Jumlah Tenaga Kerja  
 Jumlah tenaga kerja PO. Bejeu ada 351 orang: 1 direktur utama, 4 wakil direktur, 5 karyawan staf keuangan, 5 karyawan staf personalia, 87 agen tiket, 4 kepala pengawasan agen cabang, 20 mekanik, 150 supir dan 75 asisten supir.
  - b. Jam Kerja  
 Jam kerja di PO Bejeu bervariasi :
    1. Untuk agen tiket ada yang dari jam 04.00 WIB sampai 08,00 WIB. Ada yang dari jam 12.00 WIB sampai 19.30 WIB, tergantung kondisi di lapangan
    2. untuk supir setiap sekali jalan menggunakan sistem 1 2 1, sistem ini dalam dunia perusahaan otobus dikenal dengan sistem supir tengah dan supir pinggir. Supir pinggir bertugas dimulai dari jam 13.00 WIB, jam 15.00 WIB (tergantung jam pemberangkatan bus dari garasi utama dan tujuan akhir bus yang dikendarai supir) sampai jam 21.30 WIB (perkiraan waktu sampai di rumah makan tempat servis makan penumpang bus PO. Bejeu di rumah makan Bukit Indah Gringsing, Batang dari arah barat dan rumah makan Taman Sari Tol Cipali dari arah timur). Untuk supir



tengah bertugas dimulai dari rumah makan Bukit Indah sampai *rest area* di tol Cikampek dari arah barat, Dari arah timur dimulai dari rumah makan Taman Sari Cipali sampai rumah makan Brebes setelah itu supir pinggir menggantikan supir tengah sampai tiba di tempat tujuan dari arah timur ataupun arah barat.

3. Untuk bagian bengkel dimulai pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB kalau tidak ada lembur atau kendaraan tiba – tiba trouble dijalan
  4. Bagian kantor dimulai jam 08.00 WIB sampai jam pemberangkatan terakhir dari kantor pusat Jepara
- c. Sistem Upah
- Sistem upah di PO. Bejeu kebanyakan sama dengan PO. Lainnya. Untuk supir dan asisten supir dibayar menggunakan sistem ritase atau pulang dan pergi, per satu rit satu supir dibayar Rp. 300.000 dan asisten supir Rp.250.000, belum termasuk dengan tambahan dari bagaasi dan premi dari perusahaan.untuk agen tiket menggunakan presentase tingkat kepenuhan tempat duduk setiap sekali jalan, besarnya Rp. 150.000. untuk pegawai kantor selain direksi Rp. 2.500.000.<sup>4</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian.

### 1. Deskripsi Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi *Zahir Accounting*

Ketika PO. Bejeu merintis usaha tahun 2002, perusahaan ini menggunakan model laporan manual.<sup>5</sup>. Dimana pengerjaan laporan keuangan model manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya

#### a. beresiko terjadinya *human error*

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah luput dari yang namanya salah. Jika terjadi *human error* dalam proses input data, maka mau tidak mau

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 10.45 WIB.

harus mengulangi proses input data dari awal dan itu membutuhkan waktu banyak karena memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi

b. biaya pembuatan laporan keuangan yang besar

Membuat laporan keuangan sebuah perusahaan otobus yang mempunyai jumlah aktiva yang besar tentu membutuhkan banyak tenaga akuntan untuk mengerjakannya. Disatu sisi laporan keuangan juga sangat penting karena laporan keuangan merupakan salah satu acuan untuk pengambilan keputusan, disatu sisi pembuatan laporan keuangan juga membutuhkan biaya yang besar juga karena mempekerjakan beberapa tenaga akuntan untuk membuat laporan keuangan.

c. Resiko kehilangan data

Sistem pembukuan konvensional memiliki resiko hilang atau rusak yang lebih besar. Laporan keuangan yang penting tidak sengaja terbang, terkena tumpahan minuman adalah contoh kecil resiko tapi memiliki dampak yang besar bagi usaha anda. Resiko kehilangan data dapat menyebabkan perusahaan kehilangan laporan keuangan yang sangat berharga.<sup>6</sup>

d. Menghambat kinerja perusahaan

Lambatnya pembuatan laporan keuangan secara tidak langsung menghambat kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam mengambil keputusan laporan keuangan digunakan sebagai salah satu acuan pihak direksi untuk mengambil keputusan, kerap kali direksi memerlukan membuat keputusan secara cepat disatu sisi direksi memerlukan laporan keuangan yang terbaru untuk menjadi acuan berani atau tidaknya mengambil sebuah keputusan.

Pada awal mula PO. Bejeu merintis usaha jasa transportasi, PO. Bejeu memiliki armada awal 3 unit yang merupakan hasil lelangan dari perusahaan transportasi “Big Bird” yang merupakan anak usaha dari perusahaan taksi besar “Blue Bird”. Pada saat itu manajemen PO.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi’atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 11.00 WIB.



Bejeu masih di strukturi oleh beberapa orang saja yang masih anggota keluarga dari H. Rofi'udin sendiri.<sup>7</sup>

Pada awal merintis di tahun 2002, PO. Bejeu masih menggunakan model laporan keuangan manual karena jumlah armada pada saat itu masih sedikit dan baru melayani pelayanan transportasi di sector penyewaan bus wisata saja.

Seiring berjalannya waktu, tingkat okupansi pengguna jasa PO. Bejeu semakin banyak . manajemen PO Bejeu memutuskan untuk menambah jumlah Armada yang mereka miliki. semakin bertambahnya jumlah armada maka berbanding lurus dengan bertambahnya laporan keuangan yang harus dibuat.

Maka untuk memudahkan perusahaan dalam pencatatan laporan keuangan, pada tahun awal merintis PO. Bejeu menggunakan aplikasi akuntansi *Zahir Accounting*. Pemilihan *Zahir Accounting* sebagai aplikasi penunjang sistem informasi akuntansi PO. Bejeu memiliki beberapa alasan, diantaranya :

1. Aplikasi ini penggunaannya mudah.
2. *User Interface* yang sangat bersahabat dengan penggunanya.
3. Aplikasi buatan Indonesia yang tidak kalah dengan aplikasi buatan luar negeri.
4. Aplikasi *Zahir Accounting* menyajikan laporan yang akurat, tanpa perlu pengolahan data lagi sudah tersajikan laporan yang nyata

Berikut salah satu contoh pengimplementasian sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PO. Bejeu

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

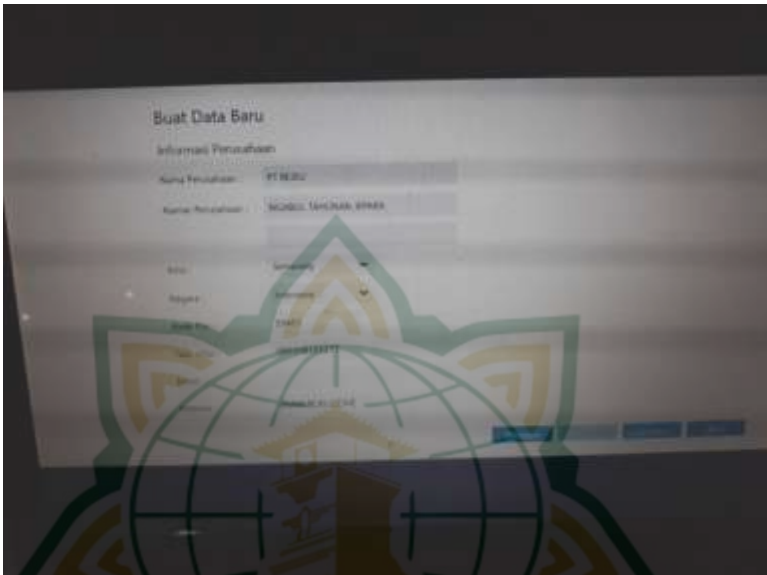
### Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama *Zahir Accounting*

Ini merupakan tampilan awal *Zahir Accounting* Software, untuk menggunakan *Zahir Accounting*



Software kita harus membuat data perusahaan terlebih dahulu seperti contoh kasus yang telah disediakan, dengan cara :

- Klik Membuat Data Baru
- Masukkan nama informasi perusahaan seperti yang tertera pada contoh kasus
- Klik lanjutkan



**Gambar 4.3 Tampilan Form Informasi Perusahaan**

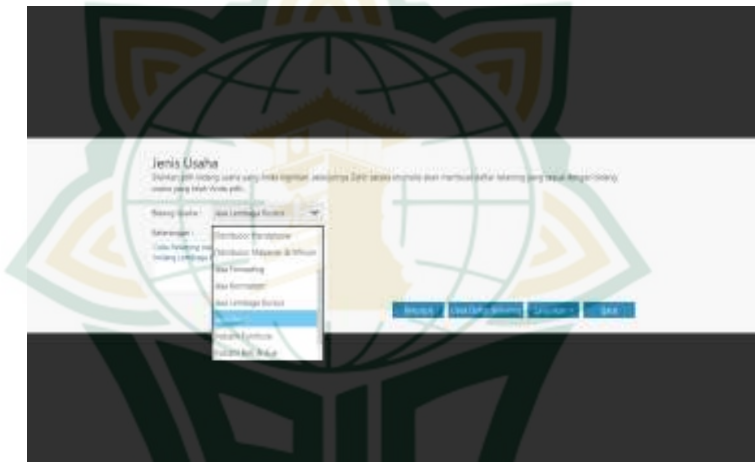
- a. Periode akuntansi
  - Sesuaikan periode akuntansi dimulai pada bulan Januari dan tutup buku bulan Desember seperti pada contoh kasus di atas
  - Klik Lanjutkan



**Gambar 4.4 Tampilan Form Periode Akuntansi**

- b. Konfirmasi Akhir
  - Ini merupakan konfirmasi akhir dari informasi perusahaan, jika sudah sesuai, maka klik Proses.
- c. Jenis Usaha
 

Pada langkah ini, Anda akan diminta untuk menentukan bidang usaha agar program Zahir Accounting secara otomatis akan membuat daftar rekening yang sesuai dengan bidang usaha Anda.



**Gambar 4.5 Tampilan Form Jenis Usaha**

- Tentukan jenis usaha (jasa travel)
  - Klik Lanjutkan
- d. Mata Uang Fungsional
 

Pada saat proses pembuatan data baru selesai, Anda akan diminta untuk menentukan Mata Uang yang berlaku di negara Anda atau mata uang yang akan Anda jadikan sebagai mata uang baku untuk data keuangan ini.

Setup Data

Mata Uang Fungsional

Tentukan Mata Uang yang akan menjadi Mata Uang Dasar dan Mata Uang yang akan diinput sebagai Mata Uang Baru untuk Data Keuangan Baru.

Kode Mata Uang :

Nama Mata Uang :

Simbol :

Simbol Mata Uang Fungsional harus sama dengan Mata Uang Dasar yang akan diinput.

**Gambar 4.6 Tampilan Form Mata Uang**

- Pilih mata uang yang akan digunakan (klik tanda mouse)
  - Klik Lanjutkan
- e. Membuat Data Baru Selesai

Setup Data

Selesai 1

Data sudah berhasil dimasukkan ke dalam Mata Uang Baru.

**Gambar 4.7 Form Setup Data Selesai**

- Semua data perusahaan telah berhasil terinput, klik Selesai
- Berikut ini adalah tampilan awal Zahir Accounting Software,

- f. Selanjutnya adalah proses penginputan saldo awal akun.  
 Berikut ini adalah saldo akhir neraca per 1 Januari 2015

<b>Nama Rekening Perkiraan</b>	<b>Saldo</b>
Kas Kecil	80,000,000.00
Kas	1,000,000,000.00
Bank	6,000,000,000.00
Piutang Usaha	5,500,000,000.00
PPn Dibayar Dimuka	3,00,000,000.00
Pph 23 Dibayar Dimuka	200,000,000.00
Peralatan	90,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Mesin & Peralatan	(1,00,000,000.00)
Kendaraan	5,000,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(40,000,000.00)
Hutang Usaha	7,000,000,000.00
Hutang Komisi Penjualan	90,300,000.00
Hutang PPn	71,800,000.00
Hutang Bank	240,800,000.00
Modal di Setor	150,000,000.00
Laba ditahan	310,000,000.00

Sumber data PO. Bejeu



Gambar 4.8 Tampilan Form Saldo Awal Akun



- Klik menu file
- Pilih saldo awal
- Saldo awal akun
- Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini, lalu selanjutnya input saldonya sesuai dengan nama akunnya. Jika telah semua terinput, pastikan nilai historical balancing dan nilai sebesar adalah Rp. 0, jika tidak Rp. 0 maka penginputan saldo awal akun masih belum tepat dan silahkan dikoreksi kembali



**Gambar 4.9 form pengisian saldo awal akun**

- Jika sudah selesai klik rekam
- Daftar Saldo Awal Piutang Usaha

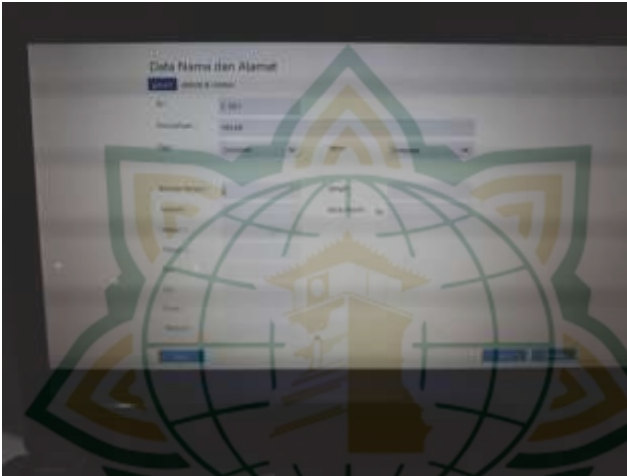
Kode	Nama	Tgl. Inv	No. Inv	Saldo Piutang
C-001	Helmi	23 Des 15	INV-01	Rp. 5.500.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 5.500.000.000</b>

*Sumber Data PO. Bejeu*

- g. Membuat data nama alamat untuk customer
- Pada proses selanjutnya adalah input saldo awal piutang usaha, akan tetapi sebelum itu kita harus

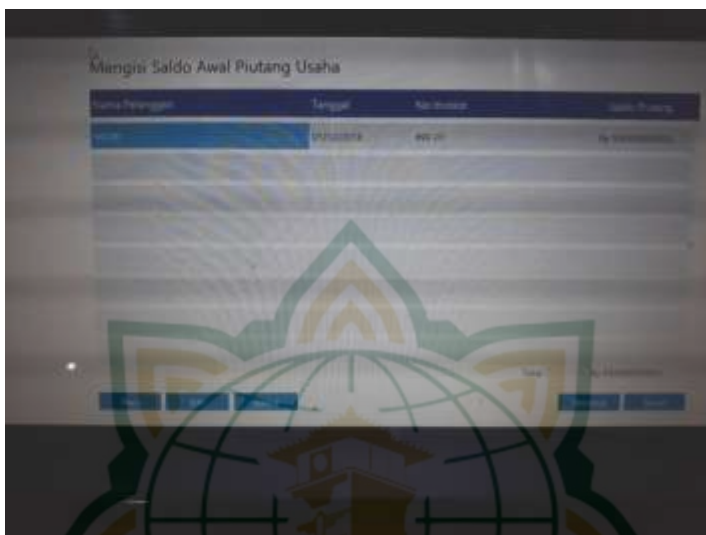
membuat data customer terlebih dahulu, langkah-langkahnya adalah :

- Klik data-data
- Klik nama alamat
- Klik Tambah data



**Gambar 4.10 Form Pengisian Data Customer**

- Klik baru (hanya digunakan apabila membuat nama customer/vendor lebih dari satu)
  - Input ID
  - Input nama perusahaan
  - Type Customer
  - Klik rekam
- h. Input Saldo Awal Piutang Usaha
- Setelah nama customer telah kita buat, maka selanjutnya kita bisa langsung input saldo awal piutang usaha dengan cara :
- Klik menu setting
  - Klik saldo awal
  - Klik saldo awal piutang usaha
  - Klik baru
  - Input nama pelanggan (klik tanda mouse disebelah kanan)



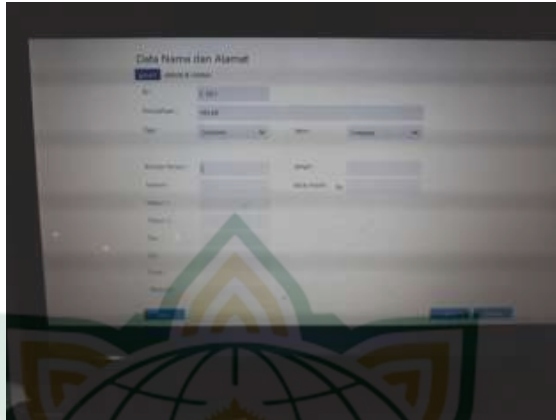
**Gambar 4.11 Form pengisian piutang usaha**

- Sesuaikan tanggal
- Input no invoice
- Input nilai piutang
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua saldo awal piutang

Daftar Saldo Awal Hutang Usaha

Kode	Nama	Tgl. Inv	No. Inv	Saldo Piutang
V-001	Helmi	3 Nov 15	INV-01	Rp. 7.000.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 7.000.000.000</b>

- i. Membuat data nama alamat untuk vendor
  - Berikut ini adalah cara membuat data untuk nama vendor, hal ini perlu dilakukan sebelum kita input saldo awal hutang usaha.
  - Klik data-data
  - Klik nama alamat
  - Klik baru



**Gambar 4.12 form pengisian hutang usaha**

- Input ID
  - Input nama perusahaan
  - Type Vendor
  - Klik rekam
- j. Input Saldo Awal Hutang Usaha
- Klik menu setting
  - Klik saldo awal
  - Klik saldo awal hutang usaha

Selanjutnya akan muncul lembar kerja untuk menginput saldo awal hutang,

- Klik baru
- Input nama pemasok (klik tanda mouse disebelah kanan)
- Sesuaikan tanggal
- Input no invoice
- Input nilai hutang
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua saldo awal hutang

## k. Membuat saldo awal aktiva

The image shows a web form for entering fixed asset data. The form is titled 'Harta Tetap (Fixed Asset)'. It has several sections of input fields:
 

- Name:** A text input field.
- Location:** A dropdown menu.
- Department:** A dropdown menu.
- Acquisition Date:** A date picker.
- Purchase Price:** A text input field.
- Residual Value:** A text input field.
- Acquisition Age:** A text input field.
- Depreciation Method:** A dropdown menu.
- Acquisition Date:** A date picker.

 At the bottom of the form, there are two blue buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel).

**Gambar 4.13 form pembuatan harta tetap**

- Klik data – data
- Data harta tetap
- Klik Tambah Data
- Klik baru
- Input nama aktiva
- Klik tanda mouse untuk mengelompokan aktiva, jika sudah klik ok
- Sesuaikan tanggal
- Input harga beli
- Input nilai residu
- Input umur ekonomis
- Tentukan metode penyusutannya
- Klik hitung dikanan atas
- Klik rekam (lanjutkan hingga semua aktiva terinput)

## 2. Deskripsi Data Peningkatan Kinerja PO. Beju

### 1) Deskripsi Data Peningkatan Kinerja Keuangan

Sistem kerja manual memang terasa mudah dilakukan karena tidak memerlukan keahlian khusus dan kecakapan dalam pengoperasian software akuntansi. Accounting hanya perlu mengerti dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi di

masa sekarang, sistem manual sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan jaman dan teknologi. Sekarang kita dituntut untuk bekerja lebih cepat, memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara lebih cepat dan akurat sehingga dibutuhkan teknologi yang mendukung.

PO. Bejeu sebagai salah satu perusahaan otobus yang ada di Kabupaten Jepara, sudah tentu mempunyai laporan keuangan, laporan keuangan merupakan salah satu informasi untuk menganalisa keadaan perusahaan dimasa akan datang, laporan keuangan diharapkan dapat memberi informasi tentang keadaan perusahaan dari hasil-hasil usaha yang telah dicapai secara kuantitatif pada semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan itu. Informasi akan menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini, sebab setiap pengambilan keputusan harus didasari pada informasi yang akurat.<sup>8</sup>

Dalam sistem manual, semua tahapan akuntansi dikerjakan satu-persatu, mulai dari penginputan transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar hingga sampai ke tahap penyusunan laporan keuangan dikerjakan secara bertahap oleh seorang akuntan.

Tahapan-tahapan itu tidak bisa dikerjakan secara bersama-sama sehingga untuk menyusun sebuah laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini mengakibatkan manajemen perusahaan tidak dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan secara cepat.

---

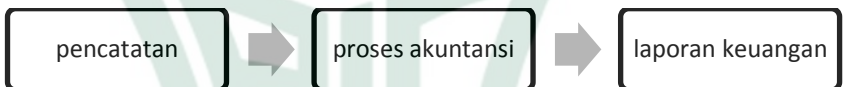
<sup>8</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 12.00 WIB.





**Gambar 4.14 Skema Penyusunan Laporan Secara Manual**

Sistem akuntansi dirancang untuk membantu memudahkan kinerja akuntan dalam sebuah perusahaan. Dalam sistem akuntansi, proses kerja manual hanya terjadi di awal, yaitu pada tahap penginputan transaksi keuangan. Untuk tahap-tahap selanjutnya, mulai dari penjurnalan, posting buku besar, sampai ke laporan keuangan dikerjakan secara otomatis oleh sistem. Jadi ketika ada transaksi yang di input secara otomatis akan terjadi proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan sangat membantu perusahaan dalam mengontrol posisi keuangan, karena laporan keuangan terkini dapat dilihat setiap saat.

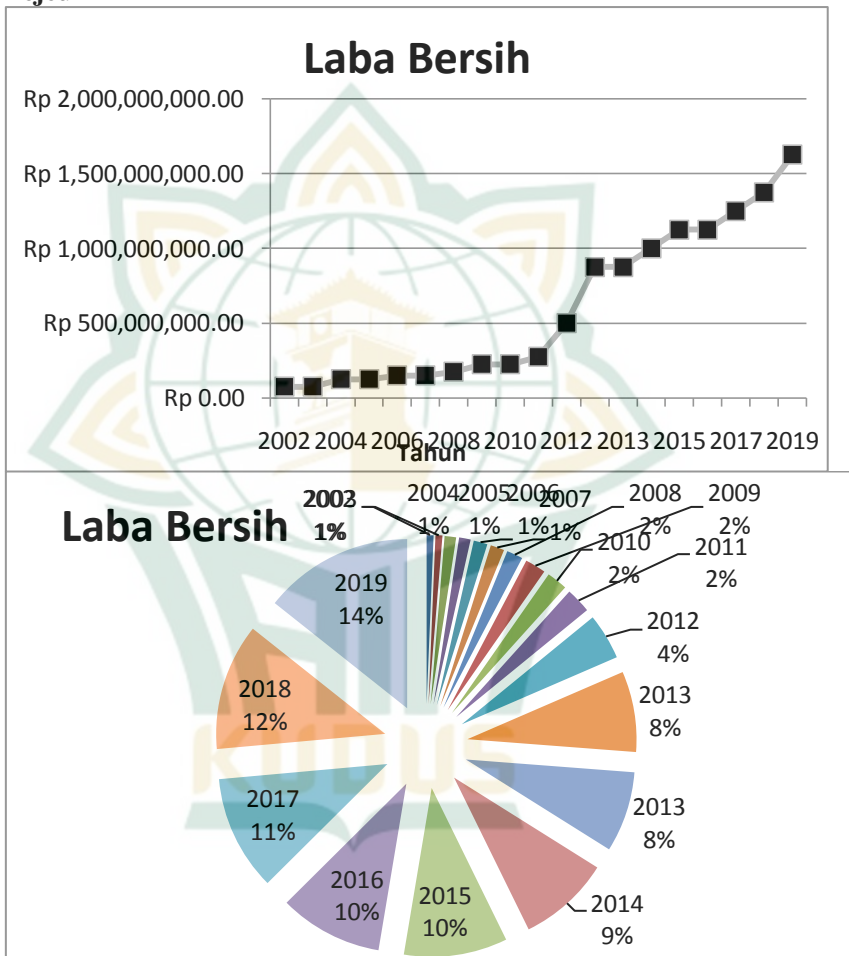


**Gambar 4.15 Skema Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Sistem Akuntansi**

*Zahir Accounting* merupakan salah satu software akuntansi keuangan terbaik, penuh inovasi yang sangat berbeda dengan software akuntansi lain. *Zahir Accounting Software* disebut “*business management software*.” Didasari oleh maraknya penggunaan software atau perangkat lunak akuntansi, pengembang software pun berlombalomba untuk menyediakan software yang terbaik untuk menunjang operasional perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil. Transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, akan lebih mudah diolah menggunakan teknologi informasi ini. Informasi yang real time

dalam system ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

**Gambar 4.16** Grafik Laba Bersih Dan Presentase Laba PO. Bejeu



*Data Dari PO. Bejeu Jepara*

Dari data diatas dapat penulis simpulkan bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Aplikasi *Zahir Accounting* mempunyai dampak positif terhadap kinerja keuangan PO. Bejeu. Hal ini dikarenakan efisiensi dan efektifitas penggunaan aplikasi berdampak positif terhadap

kinerja keuangan dari PO. Bejeu. Jika dibandingkan dengan penyusunan laporan keuangan secara manual yang menggunakan banyak proses dan menggunakan banyak tenaga dan waktu, penggunaan aplikasi *Zahir Accounting* yang dipilih oleh PO. Bejeu sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Seperti yang penulis paparkan dalam bab sebelumnya, aplikasi *Zahir Accounting* mempunyai beberapa perbedaan yang bisa di temui dalam aplikasi ini. Perbedaan ini sangat membantu pihak PO. Bejeu dalam memodifikasi Laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga menghasilkan laporan kinerja keuangan yang sangat berguna bagi PO. Bejeu untuk proses menaikkan kinerja perusahaan.

## 2) Pengambilan keputusan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi *Zahir Accounting*

Dalam PO. Bejeu, aplikasi *Zahir Accounting* mempunyai salah satu peran penting dalam proses pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah atau kebutuhan yang dihadapi oleh PO. Bejeu tersendiri. Mengapa demikian? Karena aplikasi *Zahir Accounting* inilah merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mudah digunakan dan dipahami daripada aplikasi sistem informasi yang serupa.<sup>9</sup>

Dengan kualitas diri dalam mengambil keputusan otomatis menjadi suatu pra syarat mutlak bagi seseorang lebih ideal diletakkan pada fungsi-fungsi kerja yang bersifat kebijakan atau keputusan. Sebab ditingkat staf kebijakan lebih sedikit, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan pemahaman teori dan praktek pengambilan keputusan yang baik akan menghasilkan keputusan yang baik pula dan untuk mengambil keputusan yang baik idealnya adalah

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 11.00 WIB.

orang – orang yang menjadi motor pembawa arah perusahaan.

Keputusan yang baik pasti mempertimbangkan dari segala sudut keefektivitasannya, baik dari segi kualitas hasil, waktu pencapaian, implementasi bagi orang – orang yang terkait sehingga didapatkan keefisienan dalam proses. Efisiensi ini akan mampu dilakukan pada keputusan yang baru dan evaluasi berbagai keputusan yang lama untuk menghindari berbagai keputusan-keputusan yang tidak berdasar atau telah usang. Tujuan Efisiensi ini hanya efektif dilakukan jika mempunyai dasar teori dan praktek pengambilan keputusan yang baik.

Sedangkan pengertian pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai Pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan yang ada, dengan berdasar dan tepat sasaran yang sesuai dengan harapan si pembuat keputusan. Pengertian tersebut mencakup :

1. Pembuatan pilihan (*choice making*)

Sebelum mengambil keputusan diharapkan seorang pengambil keputusan terlebih dahulu melakukan inventarisasi berbagai alternatif – alternatif yang akan menjadi pilihan keputusan. Pilihan keputusan harus berlandaskan pertimbangan disiplin ilmu.

2. Pemecah Masalah (*Problem Solving*)

Tindakan dalam hal ini adalah suatu tindakan pengambilan keputusan untuk merumuskan permasalahan. Rumusan permasalahan harus mempertimbangkan dua sisi positif dan negatif atau kelebihan dan kekurangan sebagai landasan atau pedoman dalam pengambilan keputusan yang terbaik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Aspizain Chaniago, *Tekhnik Pengambilan Keputusan :Pendekatan Teori Dan Studi Kasus*, Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta, 2017, Hlm 3.

PO. Beju mempunyai cara dalam mengambil keputusan, yang mana keputusan tersebut muncul setidaknya ada empat faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keputusan. Empat faktor tersebut adalah :

1. Posisi atau kedudukan

Pemimpin perusahaan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena mereka merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan

2. Masalah

masalah dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan atauantisipasi keakuratan kualitas keputusan yang dibuat.

3. Situasi dan Kondisi

Faktor situasi dan kondisi dalam pengambilan keputusan sangat rentan dengan kualitas keputusan yang dikeluarkan.

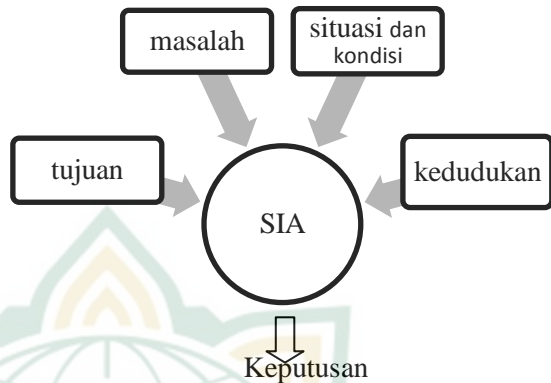
4. Tujuan

dalam berbagai keputusan yang pernah ada rata-rata menempatkan tujuan menjadi faktor utama baik tujuan yang mengarah pada hal negative atau positif organisasi maupun sebaliknya, baik tujuan pribadi maupun tujuan organisasi.<sup>11</sup>

PO. Beju menempatkan aplikasi *Zahir Accounting* dalam pusaran empat faktor tersebut. Karena empat faktor tersebut mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara faktor satu dengan faktor lainnya dan laporan keuangan mempunyai andil yang cukup penting dalam memutuskan sebuah keputusan. Jika digambarkan akan sebagai berikut :

---

<sup>11 11</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawayyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Beju pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 12.00 WIB.



**Gambar 4.16 Keterkaitan SIA dengan 4 faktor**

### 3) Pengendalian perusahaan

Proses produksi pada PO. Beju dilaksanakan secara terus menerus dimana aliran prosesnya dimulai dari persiapan awal, selama kegiatan operasi armada atau selama kegiatan pelayanan jasa, sampai kepada akhir kegiatan operasi. Pengendalian proses operasi perusahaan meliputi berbagai tahapan-tahapan disetiap proses operasinya.

Tahapan-tahapan tersebut masuk kedalam tiga bagian proses, diantaranya persiapan awal, selama kegiatan operasi armada/selama kegiatan pelayanan jasa, sampai kepada akhir kegiatan operasi.

PO. Beju memiliki *Standart Operational Procedure* yang diterapkan didalam departemen operasi yang ada di perusahaan tersebut. SOP perusahaan digunakan sebagai pengendalian proses produksi. Dengan menerapkan SOP perusahaan sebagai pengendali proses produksi, maka akan bertambah baik pula pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen. SOP perusahaan dibuat oleh manajer operasional, yang kemudian dirapatkan dengan direksi, setelah diterima maka akan disahkan oleh



direktur operasional dan marketing atas persetujuan presiden direktur terlebih dahulu. Laporan tentang pelaksanaan SOP dilakukan setiap bulan oleh masing-masing divisi dan dilaporkan kepada direksi untuk dievaluasi. Setiap satu tahun sekali dilakukan revisi dan evaluasi tentang SOP yang dijalankan perusahaan, jika ada SOP yang sudah atau tidak sesuai lagi untuk dikerjakan maka akan dilakukan perubahan yang akan dibuat oleh manajer operasional.<sup>12</sup>

*Standart Operational Procedure* sangat membantu perusahaan dalam setiap proses operasi perusahaan. Setiap bagian dari proses operasi menggunakan SOP sebagai acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan. Seperti pada persiapan awal sebelum proses operasi dijalankan, disana dijelaskan berbagai aturan dan apa yang harus dilakukan didalam persiapan awal. Dijelaskan kriteria armada yang digunakan untuk proses operasi, pengecekan kelengkapan armada serta pengecekan kelayakan armada untuk digunakan dalam kegiatan operasi yang dilakukan oleh QC Engineering. Selanjutnya laporan dari QC Engineering akan diteruskan kepada QC Operasi.<sup>13</sup> QC Operasi akan membuatkan SJO (surat jalan operasi) yang berisi :

1. Data Armada.
2. Data kru yang bertugas.
3. Keterangan rute dan fungsi operasi (regular/ pariwisata/ cadangan) .
4. keterangan pemberhentian pos control dan istirahat.
5. otorisasi petugas yang berwenang.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Beju pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 12.00 WIB.

<sup>13</sup> *Ibid.*

6. keterangan nomor QC Operasi dan QC Engineering.<sup>14</sup>

Selama kegiatan operasi armada juga diatur didalam

SOP perusahaan, seperti pada lama berhenti di agen, pos Kontrol, saat istirahat, sampai kepada pemutaran hiburan.setelah kegiatan operasional berakhir juga diatur didalam SOP tentang apa yang harus dilakukan ketika masuk bengkel/garasi, sampai kepada perbaikan armada, yang selanjutnya dipersiapkan untuk proses produksi jasa kembali.

Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *Zahir Accounting*, PO. Bejeu bisa mengoptimalkan pengendalian perusahaan. Hal ini terjadi karena penggunaan aplikasi *Zahir Accounting* yang memudahkan perusahaan untuk mengendalikan perusahaan. Pihak manajemen bisa mendapatkan beberapa landasan untuk mengendalikan perusahaan, salah satu contoh nyata dari penggunaan aplikasi *Zahir Accounting* sebagai pengendalian perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah bertambahnya armada yang dimiliki oleh PO. Bejeu dari tahun ke tahun.

**Tabel 4.1 Jumlah Armada PO. Bejeu**

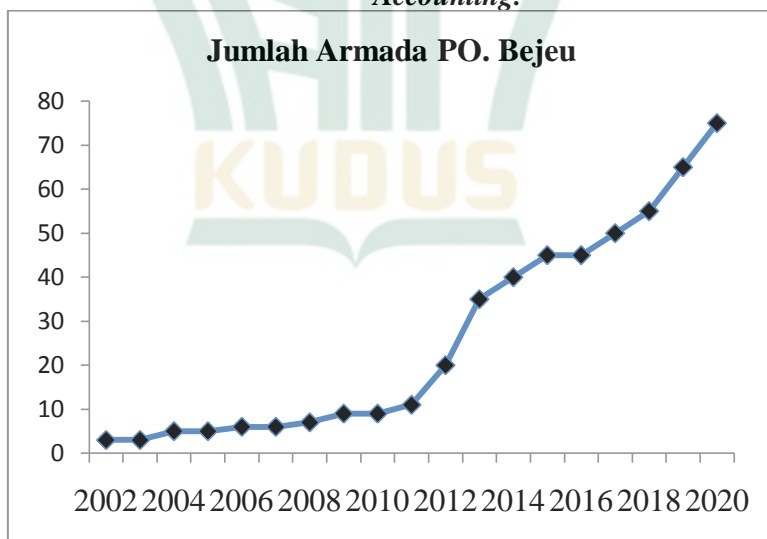
Tahun	jumlah armada (unit)
2002	3
2003	3
2004	5
2005	5
2006	6
2007	6
2008	7

<sup>14</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 12.00 WIB.

2009	9
2010	9
2011	11
2012	20
2013	35
2014	40
2015	45
2016	45
2017	50
2018	55
2019	65
2020	75

*Data dari PO. Bejeu Kantor Pusat Jepara*  
Ketika ditampilkan dengan bentuk  
diagram grafik maka mejadi sebagai berikut

**Gambar 4.17 Peningkatan Jumlah Armada Selama  
Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Zahir  
Accounting.**



Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya ada peningkatan pasti jumlah armada yang dimiliki oleh PO. Bejeu. Dalam kurun waktu 2012 sampai

2015 ada peningkatan jumlah armada yang sangat signifikan yang dimiliki oleh PO. Bejeu. Salah satu faktor penunjang perkembangan jumlah armada yang sangat signifikan adalah penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi *Zahir Accounting* yang dimulai pada tahun awal merintis (tahun 2004). Aplikasi ini berguna bagi manajemen PO. Bejeu sebagai salah satu acuan untuk mengambil keputusan dan sistem informasi penunjang kinerja perusahaan yang meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang dimiliki oleh PO. Bejeu<sup>15</sup>

### C. Analisis Data Penelitian.

#### Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi *Zahir Accounting*.

Menurut Jogiyanto, SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.<sup>16</sup>

Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis implementasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aplikasi *zahir accounting*, pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya analisis ini bisa disebut dengan analisis SWOT. Dengan memahami hasil analisis SWOT terhadap analisis implementasi Sistem informasi akuntansi aplikasi *zahir accounting* maka akan diperkirakan bagaimana perkembangan di PO. Bejeu Jepara yang akan mendatang. Adapun analisisnya antara lain ;

##### a. *Strength* (kekuatan)

- 1) Aplikasi *Zahir Accounting* merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan di negara Indonesia .

<sup>15</sup> Hasil wawancara via telewicara dengan mbak Rabi'atul Adhawiyah, selaku salah satu staf keuangan PO. Bejeu pada hari Rabu, 1 April 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>16</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Statagik Untuk Keunggulan Kompetitif*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005, Hlm 46

- 2) Aplikasi *Zahir Accounting* aplikasi yang mudah dipakai oleh orang yang belum menguasai akuntansi.
  - 3) *User interface* dari aplikasi *Zahir Accounting* yang ramah terhadap pemakai.
  - 4) Bagi perusahaan aplikasi ini sangat membantu dalam efisiensi waktu pengambilan keputusan karena setiap penginputan data maka otomatis data akan terkait antara satu data dengan data lainnya.
- b. *Weakness* (kelemahan)
- 1) Harga aplikasi yang terlalu mahal.
  - 2) Kurang tepat untuk menjadi acuan pengambilan keputusan perusahaan yang bersifat mendadak
- c. *Opportunity* (peluang)
- 1) Aplikasi ini bisa berkembang lebih pesat lagi mengingat aplikasi ini dikembangkan di Indonesia
  - 2) Bagi PO. Bejeu, peluang untuk mengembangkan sayap usaha sangat lebar mengingat peluang usaha di dunia transportasi darat sangat luas, karena untuk menyusun laporan keuangan tidak perlu menggunakan jasa akuntan. Cukup menggunakan beberapa pegawai dalam mengelola laporan keuangan perusahaan.
- d. *Threat* (ancaman)
- 1) Virus komputer
  - 2) Piranti *hardware* yang rusak
  - 3) Penyebaran informasi keputusan perusahaan yang kurang merata
- e. Usaha untuk menambah kekuatan
- 1) Selalu upgrade aplikasi *Zahir Accounting* yang terbaru.
  - 2) Selalu memberikan keputusan yang tepat untuk berkembangnya kinerja perusahaan
- f. Usaha untuk meminimalisir kelemahan
- 1) Harga aplikasi yang mahal dapat diatasi dengan mengalokasikan anggaran karena itu merupakan salah satu kebutuhan perusahaan.

- 2) Peran jajaran direksi PO. Bejeu sangat diperlukan dalam mengambil keputusan yang bersifat mendadak. Dalam mengambil keputusan yang mendadak harus bersifat obyektif bukan subyektif.
- g. Usaha untuk menghadaapi tantangan
  - 1) Mengasah kemampuan staf direksi keuangan dalam mengelola laporan keuangan.
  - 2) Dengan motto “*elegant blackbus with the colorfull services*” dan inovasi yang baik dan berbeda, PO. Bejeu mempunyai pangsa pasar tersendiri.
- h. Usaha untuk menghadapi ancaman
  - 3) Menggunakan antivirus yang termutakhir.
  - 4) Memback up data keuangan dan lain lain.
  - 5) Pemerataan informasi kepada pihak yang dirasa perlu untuk mendapatkan informasi.

Menurut penulis, implementasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* sangat menarik. Hal ini dikarenakan melihat dari kinerja perusahaan dan daya tarik dari PO. Bejeu ini berbeda dengan yang lain. Kinerja PO. Bejeu yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun serta inovasi yang berbeda dengan perusahaan otobus competitor lainnya menurut penulis membuat PO. Bejeu ini mempunyai pangsa pasar tersendiri dan berda dengan lainnya, karena menurut bapak H. Rofi’udin “karena konsumen pasti ingin merasakan sensasi yang berbeda dengan lainnya ketika mereka melakukan perjalanan, baik itu perjalanan bus malam atau perjalanan wisata, para penumpang memilih Bejeu sebagai sarana moda transportasi karena mereka ingin merasakan sensasi yang berbeda”